

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Uji daya hambat tanaman lamun (*Enhalus accoroides*) terhadap bakteri *Vibrio parahaemolyticus* adalah sebagai berikut :

1. Penelitian uji daya hambat tanaman lamun (*Enhalus accoroides*) menggunakan 5 konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan 100%. Pada konsentrasi 100% daya hambat yang terbentuk sebesar 6,6 mm resisten terhadap pertumbuhan bakteri *Vibrio parahaemolyticus*.
2. Tanaman lamun (*Enhalus accoroides*) pada konsentrasi 100% terjadi zona hambat, akan tetapi masuk kedalam kategori resisten sehingga dapat disimpulkan ekstrak tanaman lamun (*Enhalus accoroides*) tidak efektif dalam menghambat bakteri *Vibrio parahaemolyticus*.

B. Saran

1. Bagi institusi dapat menjadi bahan referensi atau panduan dan menjadi tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dalam melakukan praktikum khususnya praktikum Bakteriologi.
2. Bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya agar lebih teliti dalam melakukan prosedur penelitian dan memastikan bahwa lingkungan penelitian dalam keadaan aseptik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meminimalisir kekurangan penelitian seperti memperhatikan kekeruhan suspensi bakteri, suhu inkubator, media pertumbuhan sesuai jenis bakteri. Selain itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak tanaman lamun (*Enhalus accoroides*) terhadap jenis bakteri lainya dan menggunakan metode yang lain.